

## ABSTRAK

Dipobakery merupakan sebuah pabrik roti yang memproduksi produk jadi berupa roti. Salah satu produk yang paling diminati adalah roti manis. Kondisi lingkungan kerja fisik di perusahaan diantaranya suhu, kebisingan dan pencahayaan yang ada di perusahaan masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Kondisi tersebut mempengaruhi produktivitas kerja yang juga berpengaruh pada kualitas dan kuantitas produk. Berdasarkan data yang ada, perusahaan dapat menghasilkan produk cacat sebesar 300-500 loyang setiap bulannya. Kecacatan yang ada pada roti dapat menyebabkan penurunan kuantitas roti yang didistribusikan.

Upaya perbaikan kondisi lingkungan kerja fisik dilakukan dengan menggunakan metode *Ergonomic Checkpoints* untuk menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan kaidah yang telah ditetapkan dalam buku *Ergonomic Checkpoints*. Penelitian ini dibatasi oleh lingkup permasalahan di bidang lingkungan kerja fisik. Berdasarkan permasalahan yang ada kemudian diberikan saran perbaikan dan disimulasikan menggunakan simulasi software Powersim. Terdapat dua skenario, skenario 1 merupakan skenario sebelum melakukan perbaikan ergonomi dan skenario 2 merupakan kondisi setelah melakukan perbaikan ergonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usulan perbaikan yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas kerja yaitu sebelumnya menghasilkan output roti sebesar 9445 loyang menjadi 10.111 loyang sehingga *profit* perusahaan dapat lebih maksimal.

**Kata kunci:** *Ergonomic Checkpoints*, Lingkungan kerja fisik, Simulasi

## ***ABSTRACT***

Dipobakery is a bakery that produces finished products in the form of bread. One of the most popular products is sweet bread. The physical work environment conditions in the company, including temperature, noise and lighting in the company, still do not meet the standards set. This condition affects work productivity which also affects the quality and quantity of the product. Based on existing data, the company can produce 300-500 trays of defective products every month. The defects in the bread can cause a decrease in the quantity of bread that is distributed.

Efforts to improve the conditions of the physical work environment are carried out by using the Ergonomic Checkpoints method to analyze the condition of the company based on the rules set out in the Ergonomic Checkpoints book. This research is limited by the scope of problems in the physical work environment. Based on the existing problems, suggestions for improvements are given and simulated using the Powersim simulation software. There are two scenarios, scenario 1 is a scenario before making ergonomic improvements and scenario 2 is a condition after making ergonomic improvements.

The results showed that the proposed improvements given could increase work productivity, namely previously producing bread output of 9445 pans into 10,111 pans so that profit company can get more leverage.

**Keywords:** Ergonomic Checkpoints, Physical work environment, Simulation